



Pedang bisa menaklukan daerah tapi tidak bisa menaklukan hati, Pasukan bisa menundukan kepala tapi tidak bisa untuk menundukan pikiran

Hazrat Mirza Tahir Ahmad
(1928-2003)

Sumber: @Tahir_Region, 7 Feb 2015

menerbitkan Al-Quran dengan terjemah dan tafsirnya dalam 100 bahasa, kini sudah tercapai dalam 70 bahasa. Patut diingat bahwa Shareef Odeh, Amir Jemaat Ahmadiyah Kababir, Israil telah bertemu dengan Paus Benedictus XVI dan mempersembahkan kepadanya Al-Quran dan terjemahnya dalam bahasa Itali. Shareef Odeh juga mempersembahkan surat dari Khalifatul-Masih ke-5, Pemimpin Internasional Jemaat Muslim Ahmadiyah kepada Paus serta Imam Tinggi lainnya di Vatikan pada tanggal 10 November 2011.

MUSLIM YANG DIIDOLAKAN AHMADIYAH

Semangat dan perilaku Muslim Ahmadi yang diinginkan Pendirinya, Al-Masih dan Al-Mahdi ^{as} adalah seperti semangat dan perilaku para sahabat Rasulullah ^{swy}, khususnya Khulafa'ur-Rasyidin, yakni Hadhrat Abu Bakar Ash-Shiddiq ^{ra}, Hadhrat Umar bin Khatthab ^{ra}, Hadhrat Utsman bin Affan ^{ra} dan Hadhrat Ali bin Abi Thalib ^{ra}, sebagaimana sabda Al-Masih dan Al-Mahdi ^{as} berikut:

إِنِّي أَعْلَمُ أَنَّ الْمَرْءَ لَا يُصْبِحُ مُؤْمِنًا وَمُسْلِمًا مَالًا يَصْطَبِعُ بِصَبْغَةِ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ رِضْوَانِ اللَّهِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ . فَلَمْ يَكُونُوا يُحِبُّونَ الدُّنْيَا بَلْ كَانُوا قَدْ وَفَّقُوا حَيَاتَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Sungguh aku mengetahui, bahwa tidak akan ada orang yang dapat menjadi Mukmin (orang beriman) atau Muslim (orang Islam) yang sebenarnya sebelum menyerap semua corak sifat-sifat Hadhrat Abu Bakar ra, Hadhrat Umar ra, Hadhrat Utsman ra, dan Hadhrat Ali ra; mereka ini tidak cinta dunia, melainkan mewaqafkan kehidupan mereka di jalan Allah semata

(Lecture Ludhianah, Ruhani Khazaain jilid 20 halaman 294).

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:



AHMADIYAH ISLAM DAMAI

Untuk informasi lebih lengkap
kunjungi website resmi Jamaah Muslim Ahmadiyah:

www.alislam.org
www.ahmadiyah.id

www.warta-ahmadiyah.org
www.mta.tv

AhmadiyahID
 ahmadiyahid

ahmadiyahid
 AhmadiyahID

APAKAH AHMADIYAH ITU?

Ahmadiyah adalah Jamaah Islam yang beraktivitas dalam bidang keagamaan, tidak berpolitik. Bertujuan mengembalikan Islam kepada bentuk yang asli sebagaimana Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad ^{saw}. Jamaah ini didirikan oleh Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad ^{as} atas perintah Allah Ta'ala. Beliau memproklamirkan diri sebagai Al-Masih dan Al-Mahdi yang dijanjikan. (Khalifatul Masih V, *Majalah At-Taqwa*, jilid 24, No 12 Jumadil-Ula dan Tsaniah 1432 H/ April 2012).

Sebagai pohon yang ditanam oleh Allah Ta'ala, kini Ahmadiyah telah berkembang di 209 negara. Jamaah ini berupaya untuk menyiarkan Islam ke seluruh dunia secara damai demi kecintaan kepada umat manusia dengan kekuatan argumentasi (hujjah), bukti (bayyinah), taqwa dan doa, tanpa kekerasan dalam bentuk apapun. Pendek kata, Ahmadiyah didirikan untuk memajukan, memperbaiki dan memperindah Islam, sebagaimana doa Penderitanya:

وَأَعِدِّي سَخْتَتَهُ وَجِبْرَهُ وَسِبْرَهُ

Dan, wahai Tuhanku, kembalikanlah dengan perantaraanku kemajuannya Islam, kebajikannya dan keindahannya.

(*Ainah Kamalati Islam*, Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad ^{as}, hal. 6, 1893 M).



TUJUAN AHMADIYAH

Jamaah Islam Ahmadiyah ini didirikan disaat umat Islam mengalami perpecahan dan saling bermusuhan. Ini satu bukti bahwa Allah Ta'ala masih mencurahkan kasih-sayang dan rahmat-Nya kepada umat Islam dengan mengutus Al-Masih dan Al-Mahdi as dengan pertolongan-Nya berupaya menyatukan kembali kaum Muslimin dalam satu Agama Islam dan dalam satu Jamaah Islam. Allah Ta'ala telah memerintahkan kepada beliau as melalui Wahyu yang diterima tanggal 20 November 1905:

أَجْمِعُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ لِيَجْتَمِعُوا عَلَى دِينٍ وَاحِدٍ

Kumpulkanlah orang Islam di bumi agar mereka berhimpun di atas agama yang satu.

(Al-Hakam, Jilid 9, nomor 41, tanggal 24 November 1905)

Salah satu tujuan perjuangan Ahmadiyah adalah menyiarkan Islam yang hakiki khususnya pemahaman yang salah tentang Islam dan memperbaiki perilaku umat Islam sendiri agar sesuai dengan ajaran Islam.

Upaya lain tentang penyebaran Islam damai dilakukan oleh Imam Ahmadiyah, Hadhrat Khalifatul-Masih ke 5 ^{atiba} dengan mengunjungi Negara-negara besar di Eropa, Amerika, Australia, Afrika dan Asia, dengan semangat :

الْحُبُّ لِلْجَمِيعِ لَا كَرَاهِيَةَ لِأَحَدٍ

Love for All Hatred for none
Cinta untuk semua, tiada kebencian bagi siapa pun

UPAYA AHMADIYAH

Guna memberikan pemahaman yang benar tentang Islam, Pendiri Ahmadiyah telah menulis buku lebih dari 80 buku dan ratusan makalah, demikian juga para Khalifatul-Masih penerus kepemimpinan beliau juga telah menulis buku-buku Islam sesuai dengan kebutuhan zamannya. Ahmadiyah mempunyai program